

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Proses terjadinya penelitian harus didasarkan pada penelitian ilmiah sehingga hasilnya dapat dibuktikan secara hukum. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena sifat dan tujuan dari masalah yang akan diteliti. Kualitatif adalah studi perencanaan untuk memahami fenomena yang kita alami secara keseluruhan melalui topik penelitian seperti perilaku, persepsi, impuls, aktivitas, dan melalui narasi seperti ucapan, dan bahasa, dalam konteks alami dan melalui strategi alami.¹ Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu merupakan teknik pemeriksaan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu dan perilaku dari orang yang dapat diamati.²

Alasan menggunakan metode kualitatif adalah karena didalam penelitian ini tidak berupaya untuk memanipulasi hasil penelitian. Karena informasi yang dikumpulkan berasal dari berbagai latar alamiah sebagai sumber data penelitian. Selanjutnya permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak menggunakan angka seperti yang dilakukan dalam penelitian eksperimen atau kuantitatif, melainkan penelitian ini mengkajian suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam serta menguraikan

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Rosda Karya, 2016), hal. 6.

² *Ibid*, hal. 4.

permasalahan secara rinci dan jelas berdasarkan dari data yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan fakta yang dapat dibedakan dari sesuatu yang dirasakan dan ditetapkan oleh pikiran manusia, nyata atau disiplin ilmu, dengan menggambarkan dan mengklasifikasikan fenomena yang terjadi dan tampak di depan mata kita.³ Fenomenologi memahami bagaimana peristiwa memiliki hubungan yang erat dengan orang-orang dalam situasi yang berkaitan. Apa yang ditekankan oleh pendekatan fenomenologi adalah aspek subjektif dari seseorang, bisa dikatakan bahwa peneliti berusaha masuk kedalam dunia subjek yang akan diteliti sehingga peneliti dapat mengerti pandangan kehidupan subjek sebagaimana dilihat oleh subjek tersebut. Karena pemahaman kita tentang intersubjektivitas dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Makna yang kita ciptakan kemudian dapat ditelusuri kembali berupa karya ataupun pengalaman serta tindakan dan aktivitas yang kita lakukan. Namun, ada peran orang lain didalamnya.⁴

B. Sumber Data

Menurut Lofland dari Moloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang selebihnya dapat berupa data

³ Engkus Kuswarno. *Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian Penelitian Fenomena Pengemis kota Bandung*, (Bandung: Widya Padjajaran. 2009), hal. 1-2.

⁴ Ibid, hal. 2.

tambahan meliputi dari dokumen dan lain.lain.⁵ Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara memakai sumber data primer dan sekunder, dimana sumber data primer ialah sumber data penelitian dimana didapat langsung pada sumber aslinya berupa wawancara. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari berbagai literature yang berkaitan dengan pokok bahasan terkait penelitian.

Dalam penelitian ini melibatkan lima orang informan dengan karakteristik sebagai penggemar musik keras yang memakai fashion streetwear pada umur antara 19-30 tahun dan telah menjadi penggemar musik atau pengguna fashion streetwear selama lebih dari 3 tahun. Informan tersebut dipilih guna membuktikan adanya komitmen dan keaktifan informan dalam skena musik yang digemari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur atau sistematika pada penelitian sebagai salah satu standar kriteria untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sementara itu, metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang paling dan tertua, karena peneliti entah bagaimana selalu berpartisipasi dalam sistem observasi. Istilah observasi mengacu pada kegiatan memberikan perhatian

⁵ Lexy Moleong, Op. Cit, hal. 157.

penuh, mencatat fenomena di mana mereka terjadi, dan memeriksa hubungan antara aspek-aspek fenomena tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini tentunya menuntut keterampilan peneliti untuk menggali lebih dalam informasi melalui proses wawancara dikarenakan kualitas peneliti dalam setiap pertanyaan bisa mengeksplorasi jawaban dari narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi yang biasanya digunakan untuk melengkapi serta mendukung suatu penelitian yang menggunakan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi ini dapat berupa teks, gambar, atau gambar hidup dari narasumber.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Nasution mengatakan, dalam penelitian kualitatif tidak ada keputusan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian yang paling utama. Penjelasannya dikarenakan belum semuanya memiliki struktur tertentu yang pasti. Mengenai pertanyaan fokus penelitian, prosedur, hipotesis yang

digunakan, dan hasil yang diinginkan tidak bisa ditentukan secara pasti atau jelas. Semua itu masih harus dikembangkan selama proses penelitian.⁶

Pada dasarnya, dalam penelitian kualitatif peneliti tidak hanya bertindak sebagai instrumen tetapi juga sebagai pengumpul data. Dalam penelitian menggunakan beberapa instrumen selain manusia, seperti melakukan pengamatan secara langsung atau disebut observasi dan wawancara yang sistematis secara mendalam.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai berbagai cara teknik untuk pengecekan keabsahan data, yakni:

1. Keikutsertaan, Sebagai bagian dari proses keterlibatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan berulang menggunakan sumber data yang tersedia untuk mengkonfirmasi ketidakakuratan informasi dan keamanan subjek, subjek, baik diri mereka sendiri maupun partisipan.
2. Triangulasi ialah prosedur pemeriksaan keabsahan informasi yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda. Di luar informasi untuk benar-benar melihat tujuan atau sebagai korelasi terhadap informasi tersebut. Metode triangulasi ini juga bisa menggunakan pengamat yang berbeda untuk membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data.⁷
3. Member check ialah suatu prosedur pengecekan data dimana telah didapat peneliti terhadap informan. Tujuannya yakni untuk mengetahui seberapa

⁶ Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Cv.Nata Karya: Ponorogo), 2019, hal. 169.

⁷ Lexy Moleong, Op. Cit, hal. 329-331.

jauhkan peneliti mengambil sebuah data dimana didapat dari peneliti sesuai dengan apa dimana telah didapat dari informan tersebut.⁸

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bigdan dan Biklen memaparkan bahwa teknik analisis data adalah suatu pekerjaan dimana dikerjakan dengan menyusun data, memilih bagian yang akan diproses, mengurutkannya, memeriksa dan menemukan pola penting yang akan dipelajari dan juga mencari serta memilih apa yang harus dijelaskan.⁹

Teknik analisis data ini erat kaitannya dengan desain penelitian dan rumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Teknik analisis data hanya dapat diterapkan ketika poin penting dalam penelitian telah terpenuhi, seperti pengumpulan data yang relevan dengan masalah dalam penelitian tertentu. Dengan demikian, tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengidentifikasi dan menarik kesimpulan secara menyeluruh yang berasal dari data penelitian yang telah dikumpulkan guna menggambarkan atau menjelaskan mengenai hasil kesimpulan penelitian sehingga orang lain dapat memahaminya.

G. Tahap Tahap Penelitian

Menurut Miles dan Huberman tahap-tahap dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, diantaranya yakni:

⁸ Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, Yantjeh Uhing, *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal EMBA, Vol. 7 No.1, 2019. hal. 677.

⁹ Lexy Moleong, Op. Cit, hal. 248.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian pertama, data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dari berbagai dokumen berdasarkan masalah penelitian kemudian data tersebut dikembangkan kesempurnaan data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang mengembangkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga menghasilkan kesimpulan pasti yang dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data akan terus berlangsung dengan terus menerus selama penelitian belum diakhiri. Hasil dari reduksi data dapat berupa ringkasan catatan lapangan, meliputi catatan awal, perluasan, dan penambahan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan serangkaian langkah penelitian yang mengarah pada kemungkinan kesimpulan penelitian yang akhirnya dapat dilakukan. Penyajian data ini bertujuan untuk mengungkapkan pola-pola bermakna yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan memungkinkan ditariknya kesimpulan. Dalam hal ini menurut Miles dan Huberman, metode penyajian data yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari penelitian kualitatif. Temuan awal yang dijabarkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukannya bukti yang meyakinkan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dijabarkan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel.